

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, variabel-variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya dan auditor client tenure terhadap variabel dependen yaitu opini audit going concern.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Pengamatan ini dilakukan melalui situs media internet dengan mengunjungi website www.idx.co.id

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor agrikultur yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2018. Dari jumlah populasi tersebut, sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dari populasi dengan kriteria tertentu.

Secara terperinci, kriteria sampel yang dipilih sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018
2. Tidak *delisting* selama periode penelitian

3. Menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit selama periode penelitian dalam mata uang rupiah

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro & Supomo, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, neraca, laporan keuangan laba rugi dan laporan opini audit yang didapat dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan agrikultur yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern* merupakan kelangsungan hidup entitas bisnis dan asumsi dalam

pelaporan keuangan perusahaan. Opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dimana kategori 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dan 0 untuk perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern*.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah likuiditas, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya dan auditor client tenure

3.6.2.1 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu entitas untuk membayar kewajibannya tepat waktu, saat mereka jatuh tempo untuk pembayaran berdasarkan ketentuan pembayaran asli mereka. Sebagai parameter dari rasio likuiditas, penulis menggunakan *Current Ratio* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

3.6.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Sebagai parameter dari rasio profitabilitas, penulis menggunakan *Return On Asset (ROA)* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

3.6.2.3 Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit tahun sebelumnya adalah opini yang diterima perusahaan yang diaudit pada tahun sebelumnya atau 1 tahun sebelum penelitian. Opini audit tahun

sebelumnya diukur menggunakan variabel dummy. Dimana kategori 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit *going concern* di tahun sebelumnya dan 0 untuk perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* di tahun sebelumnya.

3.6.2.4 Auditor Client Tenure

Auditor client tenure merupakan lamanya perikatan audit antara auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun. Auditor client tenure diukur menggunakan skala interval dengan menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit dengan *auditee*. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dan diolah, kemudian dianalisis dengan alat statistik yaitu statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diuji pada setiap hipotesis, bagaimana profil dan distribusi variabel-variabel tersebut. Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi setiap variabel yang digunakan (Ghozali, 2013).

3.7.2 Uji Analisis Regresi Logistik

Pada penelitian ini pengujian model dan hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik yaitu dengan melihat pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya dan auditor client tenure terhadap

opini auditor *going concern*. Regresi logistik digunakan karena variabel dependen diukur dengan menggunakan variabel *dummy* (Ghozali, 2013). Adapun model regresi logistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{LN} \frac{\text{GC}}{1 - \text{GC}} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

GC = Opini audit *going concern*

a = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi

X1 = Likuiditas

X2 = Profitabilitas

X3 = Opini audit tahun sebelumnya

X4 = Auditor client tenure

e = Error

3.7.3 Menilai Kelayakan Model Regresi

Dalam penelitian ini kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test*. Hipotesis untuk menilai kelayakan model ini adalah jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar dari pada 0,05 maka H0 tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model diterima karena sesuai dengan data observasinya. Sebaliknya jika nilai kurang dari 0,05 maka H0 ditolak atau dapat dikatakan terdapat perbedaan antara model dengan nilai observasinya.

3.7.4 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Statistik yang akan digunakan pada model ini berdasarkan pada fungsi Likelihood. Likelihood (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data yang diinput. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Adanya pengurangan nilai antara $-2\text{Log}L$ awal dengan nilai $-2\text{Log}L$ pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2013). Penurunan *Log Likelihood* pada regresi logistik menunjukkan model regresi yang semakin baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

3.7.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel *independen* mampu memperjelas variabilitas variabel *dependen*. Nilai Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai yang tertera di *Nagelkerke R Square*, yang merupakan nilai yang berarti variabilitas variabel independen yang mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen .

